

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari seluruh pembahasan penelitian ini sebagaimana penulis uraikan pada bab-bab dimuka, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut

1. Pelaksanaan pembelajaran metode At-Tartil di TPQ Ishlahul Ummah dikategorikan “cukup”. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan prosentase tentang sistem pembelajaran At-Tartil di TPQ Ishlahul Ummah yaitu 67,9%. Jika hasil prosentase tersebut dikonsultasikan dengan standart yang diajukan oleh Suharsini Arikunto, berada antara 56% sampai 75% yang berarti cukup.
2. Keaktifan belajar santri di TPQ Ishlahul Ummah dapat dikategorikan “cukup”. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan prosentase tentang keaktifan belajar santri TPQ Ishlahul Ummah yaitu 56%. Jika prosentase tersebut dikonsultasikan dengan standart yang diajukan oleh Suharsimi Arikunto berada antara 56%% sampai dengan 75% yang berarti “cukup”.
3. Bahwa Metode At-Tartil efektif (mempunyai pengaruh) terhadap keaktifan belajar santri pada BTQ di TPQ Ishahul Ummah. Dikatakan efektif karena hasil analisis korelasi product moment metode At-Tartil

terhadap keaktifan belajar santri pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah diperoleh 0,703, dimana nilai tersebut apabila dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5% dan 1% didapatkan r hitung lebih besar dari r tabel. Yang berarti bahwa metode At-Tartil efektif terhadap keaktifan belajar santri pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah.

B. Saran-saran

Bertolak dari latar belakang di atas, maka ada beberapa saran dari penulis bisa dikemukakan yaitu:

1. Ustadz/ustadzah hendaknya mengikuti pembinaan PGPQ terlebih dahulu sebelum mengajarkan Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'annya sendiri maupun para santrinya.
2. Santri sebagai sasaran obyek dari pendidikan hendaknya lebih memperhatikan pada ustadz/ustadzahnya menjelaskan materi yang telah disampaikan, sehingga mereka dapat menyerap materi yang telah disampaikan. Dengan demikian para santri akan mampu membaca Al-Qur'an dengan fashih dan benar.

